

## ***PLASTIC BAG DIET AS A FORM OF ENVIRONMENTAL CONCERNS***

### **DIET KANTONG PLASTIK SEBAGAI BENTUK KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN**

**Tubagus Achmad Faqih<sup>1</sup>, Fatiatun Fatiatun<sup>2\*</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Sains Al-Qur'an

<sup>2\*</sup>Prodi Pendidikan Fisika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an

\*email: [fatia@unsiq.ac.id](mailto:fatia@unsiq.ac.id)

#### **Abstract**

*Plastic waste is a very big problem and occurs in almost all regions of Indonesia. One the environmental pollutions occur because of the large amount of plastic waste that is very difficult to takes about 500-1000 years to be completely decomposed by soil microorganisms. In the village of Bojongnangka itself, the use of plastic bags is still very often used in daily life and there are very few good ways to process waste, besides that a lot of household waste is still dumped in the river. The design of the "Plastic Bag Diet" program is one of the program a form of concern for the environment and urges the public to be wise in using plastic bags. The purpose of this program is to invite and urge the public to be wiser in using plastic bags. The word diet here means "wise in consuming". This program aims to reduce the excessive use of plastic bags. The strategy used is education and direction. The method of activity used is by providing education which is carried out in stages, such as sharing environmental problems with the community, especially mothers, amounting to about 100 people. Providing alternative examples of replacing the use of plastic bags with tote bags and goodie bags. The briefing carried out was regular meetings for sharing of the program as well as monitoring and evaluating how this program was running. Evaluation activities were carried out by holding meetings with respondents, namely mothers, at the next meeting after the briefing was held. The results obtained are that the use of plastic bags is reduced and many mothers have switched to using carry-on bags and goodie bags.*

**Keywords:** *plastic waste, shopping, plastic bags*

#### **Abstrak**

Sampah plastik merupakan masalah yang sangat besar dan terjadi hampir di seluruh daerah Indonesia. Salah satu pencemaran lingkungan terjadi karena banyaknya sampah plastik yang sangat susah hingga memerlukan waktu sekitar 500-1000 tahun untuk bisa secara sempurna terurai oleh mikroorganisme tanah. Di desa Bojongnangka sendiri penggunaan kantong plastik masih sangat sering dipakai dalam keseharian dan bagaimana cara yang baik dalam mengolah sampah masih sangat kurang, selain itu sampah-sampah rumah tangga masih banyak yang dibuang di sungai. Perancangan program "Diet Kantong Plastik" termasuk salah satu program sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan dan menghimbau masyarakat untuk bijak dalam menggunakan kantong plastik. Tujuan program ini adalah untuk mengajak dan menghimbau masyarakat agar lebih bijak dalam menggunakan kantong plastik. Kata diet disini memiliki makna "bijak dalam mengkonsumsi". Program ini bertujuan untuk mengurangi penggunaan kantong plastik yang berlebihan. Strategi yang digunakan adalah edukasi dan pengarahan. Metode kegiatan yang digunakan yaitu dengan memberikan edukasi yang dilakukan secara bertahap seperti *sharing* permasalahan lingkungan dengan masyarakat terutama ibu-ibu yang berjumlah sekitar 100 orang. Pemberian contoh alternatif dari penggantian penggunaan kantong plastik yaitu dengan tas jinjing, dan *goodie bag*. Pengarahan yang dilakukan adalah rutin pertemuan untuk *sharing-sharing* dari program tersebut serta memantau dan mengevaluasi bagaimana program ini berjalan. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan mengadakan pertemuan dengan responden yaitu ibu-ibu pada pertemuan selanjutnya setelah diadakan pengarahan. Hasil yang diperoleh yaitu penggunaan kantong plastik berkurang dan ibu-ibu sudah banyak yang beralih menggunakan tas jiniing dan *goodie bag*.



**Kata Kunci:** sampah plastik, belanja, kantong plastik

## PENDAHULUAN

Plastik adalah barang yang sudah sangat lekat dengan masyarakat karena praktis dan kedap air sehingga aman untuk barang bawaan. Efek bahaya yang ditimbulkan dari penggunaan terlalu banyak plastik yaitu pada lingkungan. Plastik tergolong benda yang sangat sulit terurai dan memerlukan puluhan tahun untuk bisa terurai (Desy, 2018).

Masyarakat pada umumnya akan membakar plastik sebagai solusi dari banyaknya sampah plastik. Pembakaran sampah plastik akan mengakibatkan masalah yang lebih besar. Bahan pembuatan kantong plastik warna hitam terdiri dari berbagai jenis bahan yang secara umum tidak jelas asal-usulnya dan mengandung bahan kimia yang beracun serta berbahaya bagi kesehatan (Damanik, 2013). Hal ini karena racun yang ada di kantong plastik hitam akan berpindah ke makanan ketika digunakan sebagai wadah, terutama ketika makanan masih dalam kondisi hangat/panas (Damanik, 2013).

Efek samping lain yang ditimbulkan dari penggunaan plastik yang terlalu banyak yaitu menggunungnya sampah dan menyebabkan berbagai masalah di lingkungan. Masalah-masalah tersebut diantaranya yaitu lingkungan menjadi kotor, banjir karena selokan tersumbat sampah plastik, ekosistem sungai dan laut menjadi terganggu (Faizal, 2021; Indrawati, 2011).

Di Desa Bojongnangka Kabupaten Pemalang Jawa Tengah menunjukkan bahwa sebagian masyarakat masih membuang sampah sembarangan, membakar sampah, dan masih ada yang membuang sampah di sungai. Salah satu cara yang bisa digunakan untuk mengurangi penggunaan kantong plastik yaitu dengan menggunakan kembali kantong plastik yang masih bisa digunakan dan mengganti penggunaan kantong plastik dengan tas/kantong dari bahan lain.

Berdasarkan hal tersebut, suatu langkah komprehensif untuk menekan angka konsumsi kantong plastik diperlukan. Program “gerakan diet kantong plastik” diharapkan mampu mengedukasi masyarakat dan membantu menyadarkan masyarakat bagaimana dampak dari penggunaan plastik yang berlebihan terhadap lingkungan, sehingga masyarakat bisa mengurangi penggunaan kantong plastik sekali pakai.

## METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di desa Bojongnangka, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang Jawa Tengah pada bulan Oktober 2021. Peserta yang menjadi objek dalam kegiatan ini yaitu masyarakat biasa pada umumnya ibu-ibu rumah tangga dalam satu desa sekitar 100 orang. Dalam rangka menyadarkan masyarakat atau merubah perilaku masyarakat untuk mengurangi penggunaan kantong plastik, digunakan teori perubahan yang dikemukakan oleh Rogers E. Rogers E. mengatakan bahwa perubahan dapat dicapai dengan melakukan beberapa langkah yang harus dilakukan, diantaranya yaitu tahap *awareness* (kesadaran), *interest* (ketertarikan), *evaluation* (penilaian), *trial* (percobaan) dan *adoption* (penerimaan). Metode kegiatan yang digunakan yaitu dengan memberikan edukasi yang dilakukan secara bertahap seperti *sharing* permasalahan lingkungan dengan masyarakat. Pemberian contoh alternatif dari penggantian penggunaan kantong plastik yaitu dengan tas

jinjing, dan *goodie bag*. Pengarahan yang dilakukan adalah rutin pertemuan untuk *sharing-sharing* dari program tersebut serta memantau dan mengevaluasi bagaimana program ini berjalan. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan mengadakan pertemuan dengan responden yaitu ibu-ibu pada pertemuan selanjutnya setelah diadakan pengarahan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak yang ditimbulkan dari sampah plastik yaitu dapat merusak ekosistem darat dan laut. Makhluk hidup secara luas juga terdampak dari adanya sampah plastik ini. Hal ini salah satunya karena daya hancur plastik yang sangat lama dan sangat sulit terurai. Pembakaran sampah plastik juga akan mencemari tanah dan udara karena kandungan racun yang ada pada plastik. Efek yang ditimbulkan dari pembakaran sampah secara terbuka ini juga berpengaruh terhadap kesehatan manusia, seperti mengakibatkan penyakit kanker dan jantung, keterbelakangan mental (Jouhara, 2017).

Adapun dampak dan bahaya secara umum yang ditimbulkan dari kantong plastik yaitu memicu perubahan iklim, mencemari lingkungan dan berbahaya bagi makhluk hidup. Dampak-dampak yang sangat berbahaya ini masih membuat masyarakat tidak benar-benar peduli dan masih menyepelekan akan bahaya kantong plastik. Hal ini karena mereka merasa tidak merasakan efek yang ditimbulkan secara langsung, tapi orang lain dan makhluk hidup yang ada di bumi ini akan merasakan dampak yang signifikan dari hasil kita membuang sampah plastik sembarangan.

Gerakan edukasi dan kampanye dalam rangka mengajak masyarakat supaya lebih bijak dalam penggunaan kantong plastik ini dinamakan “diet kantong plastik”. Program ini secara khusus bertujuan untuk mengurangi penggunaan atau menggunakan kembali kantong plastik yang masih layak sehingga sampah plastik yang dihasilkan tidak terlalu banyak.

Dalam menyadarkan masyarakat untuk mengutangi penggunaan kantong plastik, digunakan teori yang dikemukakan oleh Rogers E. Tahap pertama yaitu *awareness*, pada tahap ini merupakan tahap untuk menyadarkan masyarakat dalam melakukan perubahan. Tahap pertama ini dilakukan kampanye dan edukasi yang memaparkan bahaya dan dampak penggunaan kantong plastik, cara mengurangi kantong plastik, dan memberikan alternatif media wadah yang bisa digunakan selain kantong plastik, serta *sharing-sharing* permasalahan lingkungan di sekitar desa Bojongnangka. Kegiatan kampanye ini dilakukan bersama ibu-ibu PKK dan ibu-ibu POSYANDU dusun Bojongnangka. Sesuai dengan hasil observasi, kebanyakan sampah kantong plastik dihasilkan dari ibu-ibu rumah tangga sehingga target utama program tersebut adalah ibu-ibu. Kampanye dan edukasi ini dilakukan untuk mengajak ibu-ibu untuk lebih bijak dalam menggunakan kantong plastik karena dampak dari sampah plastik yang sangat mengerikan. Kegiatan ini juga memberikan selebaran mengenai informasi-informasi dari program “Diet Kantong Plastik”. Diharapkan ibu-ibu yang mengikuti kegiatan ini mempunyai kesadaran untuk berubah.

Tahap kedua yaitu *interest*, tahap ini merupakan tahap ketertarikan terhadap perubahan. Munculnya ketertarikan akan mendorong untuk berubah. Setelah dilakukan kampanye dan edukasi pada tahap pertama, ibu-ibu di desa Bojongnangka akan mengerti dampak-dampak dan bahaya terhadap kesehatan dan lingkungan yang disebabkan dari penggunaan kantong plastik yang berlebihan. Hal yang susah dilakukan oleh masyarakat yaitu

menggunakan kantong plastik secara bijak, karena mayoritas masyarakat menggunakannya secara bebas. Akan tetapi, cara yang tepat saat memberikan edukasi ke masyarakat akan menjadi hal menarik buat masyarakat sehingga masyarakat akan dengan senang hati merubah kebiasaan lama tersebut. Salah satu hal yang bisa dilakukan yaitu dengan menggunakan tas yang ramah lingkungan sebagai wadah barang belanjaan atau benda lain (Yulianingsih, 2020). Kegiatan kampanye ini dinilai dapat memicu perilaku masyarakat dalam menyadari pentingnya penghematan penggunaan plastik dalam kegiatan sehari-hari.

Tahap ketiga yaitu *evaluation*, tahap ini yaitu penilaian terhadap program yang telah dilakukan. Pada tahap yang ketiga ini, setelah dilakukan sosialisasi dan kampanye tentang dampak yang terjadi akibat penggunaan kantong plastik secara berlebihan. Kesadaran mulai muncul dari masyarakat dengan berhemat dan mengurangi penggunaan kantong plastik. Hal ini menandakan bahwa masyarakat memberikan respon positif terhadap kampanye yang telah dilakukan tentang diet kantong plastik. Ibu-ibu PKK mulai sadar akan kerugian dari penggunaan kantong plastik yang berlebihan. Kampanye pengurangan kantong plastik telah menciptakan sebuah gerakan dan perubahan di masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungannya. Hal tersebut dibuktikan karena forum bersama ibu-ibu PKK desa Bojongnangka dilakukan seminggu sekali dan melakukan evaluasi dari hasil kampanye dan edukasi tersebut.

Tahap keempat yaitu *trial*, tahap ini dikatakan sebagai tahap percobaan. Pada tahap ini, setelah masyarakat dapat mengurangi penggunaan kantong plastik dan menerapkan gaya hidup ramah lingkungan dalam kesehariannya, diberikan contoh alternatif lain dari kantong plastik seperti tas jinjing dan *goodie bag*. Hal ini akan sangat mengurangi produksi sampah plastik yang biasa digunakan sebagai wadah barang belanjaan karena memanfaatkan tas yang bisa digunakan berkali-kali dan dalam waktu yang lama. Jadi, dengan adanya alternatif lain diharapkan masyarakat mau menggunakannya sebagai pengganti kantong plastik saat berbelanja karena desainnya yang simple dan mudah dibawa kemana saja.

Tahap kelima yaitu *adoption*, tahap ini merupakan tahap terakhir yaitu penerimaan terhadap sesuatu yang baru setelah dilakukan uji coba dan merasakan adanya manfaat dari sesuatu yang baru sehingga selalu mempertahankan hasil perubahan. Koordinasi dengan pemerintah desa dan ibu kades juga dilakukan agar program ini bisa terus terpantau dan berkelanjutan serta saling bahu-membahu menyadarkan masyarakat tentang bahaya kantong plastik terhadap lingkungan. Selain itu, masyarakat juga diharapkan tetap menerapkan gaya hidup sehat dengan tidak menggunakan kantong plastik. Dengan demikian, masyarakat sudah mulai mengurangi penggunaan kantong plastik dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat juga menolak pemberian kantong plastik ketika sedang berbelanja, karena telah membawa tas ramah lingkungan sendiri.

Dari kampanye dan edukasi yang dilakukan, diberikan alternatif lain dari kantong plastik seperti *goodie bag* atau tas jinjing yang sering dipakai ibu-ibu. Tas jinjing atau *goodie bag* yang sering dipakai ibu-ibu yaitu terbuat dari karung goni, atau bahan alami sintesis yang kuat. *Goodie bag* memiliki desain-desain yang menarik dan ukuran yang bermacam sehingga sesuai dengan kebutuhan. Hal ini membuat masyarakat lebih tertarik untuk menggunakan *goodie bag* sebagai pengganti kantong plastik

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dalam menyadarkan masyarakat atau merubah perilaku masyarakat dari penggunaan kantong plastik, digunakan teori perubahan yang dikemukakan oleh Rogers E. yang meliputi tahap *awareness, interest, evaluation, trial, dan adoption*. Melalui kampanye diet kantong plastik yang telah dilakukan di desa Bojongnangka memperlihatkan hasil bahwa para responden yang merupakan ibu-ibu sudah banyak yang beralih dari penggunaan kantong plastik menjadi tas jinjing dan *goodie bag*. Ada sekitar 80% dari para responden yang telah beralih ke selain tas plastik. Hal ini memberikan efek yang bagus bagi lingkungan karena pencemaran dari sampah plastik akan berkurang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Damanik, Ervina. (2013). Perilaku Konsumen Dalam Penggunaan Plastik Kresek Hitam Daur Ulang Sebagai Wadah Makanan Siap Santap Di Pusat Pasar Tavip Binjai. *Jurnal Precure* 1:8-14.
- Desy, Ruhama M., Sugito, Ratno., dan Atmaja, T Hadi Wibowo. (2018). Sampah Anorganik Sebagai Ancaman Di Kawasan Ekosistem Hutan Manggrove Kuala Langsa. *Jurnal Jeumpa* 5:84-90.
- Faizal, Ibnu., Purba, Noir P., Khan, Alexander M.A., dan Yebelanti. (2021). Persepsi Masyarakat Terkait Isu Sampah pada Ekosistem dan Perairan di Kecamatan Muara Gembong. *Journal of Berdaya* 1:1-9.
- Indrawati, Dwi. (2011). Upaya Pengendalian Pencemaran Sungai yang diakibatkan oleh Sampah. *TJL* 5:193-200.
- Jouhara, H., Czajczynska, D., Ghazal, H., Anguilano, L., Reynold, A.J., Spencer, N. (2017). Municipal waste management systems for domestic use. *Energy* 139: 485-506.
- Yulianingsih, Ika., Zaitun, Damayanti, Anita., Hayati, Cicih., Hamid, Aulia Rofika. (2020). Upaya Pengurangan Sampah Plastik dan Bentuk Kepedulian Lingkungan melalui Kerajinan Goodie Bag. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, diseminarkan 7 Oktober 2020.